

---

---

**INOVASI BISNIS KEUANGAN: ANALISA KEUNTUNGAN DAN RESIKO  
MEMBELI SAHAM DARI HASIL PINJAMAN ONLINE**

**Serliya Nur Indriyani**

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri  
Walisongo, Indonesia

Email: [serliyanur@gmail.com](mailto:serliyanur@gmail.com)

**Felsa Naqiba Hanifati**

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri  
Walisongo, Indonesia

Email: [naqibafelsa@gmail.com](mailto:naqibafelsa@gmail.com)

---

---

**Abstract**

Inovasi dalam sektor bisnis keuangan telah menciptakan model baru, termasuk pertanyaan kontroversial mengenai pembelian menggunakan hasil pinjaman dari layanan pinjaman online (pinjol). Artikel ini mengeksplorasi perdebatan etika dan dampak ekonomi yang terkait dengan praktik ini, membahas aspek keamanan finansial dan tanggung jawab pengguna dalam memanfaatkan pinjaman pinjol untuk pembelian. Dengan menganalisis dinamika pasar dan tantangan yang muncul, artikel ini bertujuan memberikan wawasan tentang apakah membeli dari hasil pinjaman pinjol merupakan inovasi yang berkelanjutan atau potensi risiko bagi kestabilan keuangan individu.

**Kata kunci:** investasi, saham, pinjaman online

---

**Pendahuluan**

Perkembangan teknologi keuangan (FinTech) telah menciptakan platform online yang memungkinkan individu untuk mengakses berbagai layanan keuangan, termasuk pinjaman online dan investasi saham. Keberhasilan platform-platform ini menciptakan peluang bagi inovasi bisnis keuangan. Inovasi ini mencerminkan upaya untuk mendemokratisasi investasi,

memungkinkan individu dengan modal terbatas untuk berpartisipasi dalam pasar saham. Dengan pinjaman online, mereka dapat mengumpulkan modal tanpa harus mengandalkan dana pribadi yang signifikan. Dengan memanfaatkan pinjaman online, investor dapat memperoleh dana lebih cepat dan lebih mudah daripada melalui jalur tradisional. Ini membuka pintu bagi lebih banyak orang untuk terlibat dalam kegiatan investasi yang sebelumnya mungkin sulit diakses. Inovasi ini membawa potensi keuntungan yang lebih besar bagi investor yang mampu mengelola pinjaman dengan bijak dan memperoleh hasil investasi yang menguntungkan. Namun, seiring dengan potensi keuntungan, juga ada risiko yang perlu dipertimbangkan, terutama berkaitan dengan volatilitas pasar saham. Adopsi inovasi ini memerlukan kerangka regulasi yang memadai untuk melindungi kepentingan investor dan memastikan transparansi dalam praktik keuangan online. Pembelian saham dengan hasil pinjaman online mencerminkan perubahan paradigma dalam cara orang berinvestasi. Ini menggambarkan bagaimana teknologi telah mengubah cara tradisional berinvestasi dan memberikan kesempatan bagi individu untuk mengelola portofolio investasi mereka secara lebih mandiri. Inovasi ini menyoroti pentingnya pendidikan finansial bagi investor. Individu yang terlibat dalam praktik ini perlu mengetahui tingkat risiko keuangan dan keuntungan serta kerugian yang didapat bila membeli saham dari hasil pinjaman online, serta memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengelola investasi mereka dengan bijak. Penulisan ini bertujuan untuk menyoroti potensi keuntungan jangka panjang dan dividen yang dapat diperoleh dari investasi saham dan menjelaskan risiko finansial yang mungkin timbul akibat penggunaan pinjaman online untuk investasi saham.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian eksplanatif kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai penyebab suatu kejadian atau menjawab pertanyaan "mengapa". Sarwono (2006:193) menggambarkan penelitian kualitatif sebagai sebuah proses yang melibatkan pemahaman, kompleksitas, interaksi, dan peran manusia. Studi ini menekankan pada analisis yang mendalam terhadap topik tersebut. Fokus penelitian ini adalah pada tingkat risiko keuangan dan keuntungan yang terkait dengan pembelian saham dari hasil pinjaman online.

### **Hasil dan Pembahasan**

Investasi adalah suatu metode mengalokasikan sumber daya seperti uang, waktu, atau usaha ke dalam suatu aset atau proyek dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa

mendatang. Fokusnya adalah untuk menghasilkan imbal hasil atau pendapatan yang melebihi jumlah sumber daya yang diinvestasikan. Pembahasan kali ini akan berfokus pada jenis investasi keuangan, khususnya saham. Konsumsi dan investasi memiliki keterkaitan yang erat, di mana menunda konsumsi saat ini dapat dianggap sebagai investasi untuk konsumsi di masa depan. Singkatnya, investasi adalah mengorbankan konsumsi saat ini dengan harapan mendapatkan lebih banyak di masa depan. Saham adalah penyertaan modal seseorang yang menjadi bukti kepemilikan nilai dari suatu perusahaan. Saham menawarkan berbagai keuntungan seperti capital gain (selisih harga jual dan harga beli) dan dividen (sejumlah keuntungan yang dibagikan secara rutin). Seperti misalnya ketika seseorang membeli saham BBCA pada tahun 2020 seharga Rp. 20.000,- per lot dan menjualnya dengan harga Rp. 30.000,- per lot pada tahun 2023, maka jumlah total capital gain atau selisih harga beli dan harga jualnya adalah sebesar Rp. 10.000,- per lot, dan selama tahun 2020 hingga 2023 investor akan mendapat dividen dari keuntungan yang diperoleh perusahaan BBCA tersebut.

Contoh sederhana dari saham adalah jika seseorang membeli anak sapi pada tahun 2021 seharga 9 juta rupiah dan dijual pada tahun 2023 seharga 20 juta rupiah. Maka seseorang akan memiliki keuntungan sebesar 11 juta rupiah. Keuntungan senilai 11 juta rupiah inilah yang dinamakan capital gain, sementara contoh sederhana dari dividen adalah selama kepemilikan sapi itu dimanfaatkan untuk diambil susunya yang bisa dikonsumsi atau dijual, atau bisa juga dimanfaatkan tenaganya sehingga pemilik sapi mendapatkan keuntungan tambahan. Umumnya, jenis dana yang digunakan untuk membeli saham adalah dana digin, yaitu kelebihan dana yang kita miliki dan tidak akan digunakan dalam jangka pendek, serta bukan merupakan dana darurat.

Berdasarkan data dari CNBC Indonesia Pada survei 2023, jumlah pengguna layanan pinjaman online adalah 2,7 juta orang atau sekitar 1,5 persen dari total pengguna internet di Indonesia. Pada survei 2024 yang hasilnya dirilis pada Januari lalu, jumlah pengguna layanan pinjaman online sudah mencapai 8,86 juta orang atau sekitar 5,4 persen dari jumlah pengguna internet RI. Dana pinjaman online ini biasanya digunakan untuk keperluan membayar tagihan, biaya darurat, kebutuhan sehari-hari, pendanaan pendidikan atau memulai investasi bisnis kecil.

Adapun dampak negatif dari penggunaan pinjol antara lain:

1. Berlakunya Bunga Harian

Tidak seperti pada pinjaman di bank konvensional lainnya yang menerapkan sistem bunga bulanan, pinjaman online menerapkan bunga harian yang jika dihitung dalam jangka panjang tentu akan membebani nasabah peminjam.

2. Plafon Pinjaman Terbatas

Limit kredit pinjaman terbatas, biasanya hanya bisa mengakses sebanyak belasan juta rupiah dikarenakan untuk meminimalisir kerugian. Sementara jika dibandingkan dengan dana pinjaman dari bank konvensional, nasabah dapat meminjam dana puluhan bahkan ratusan juta rupiah.

3. Tenor Pelunasan Lebih Singkat

Jangka waktu pelunasan biasanya hanya berkisar kurang dari 6 bulan. Dan semakin panjang jangka waktu pelunasan yang dipilih, maka bunga harian total yang akan dikenakan juga semakin besar.

Dari penjabaran diatas tentang dampak negatif dari pinjaman online dapat diketahui bahwa meskipun pembelian saham menggunakan pinjaman online dapat memberikan keuntungan dalam meningkatkan daya beli investor, namun hal tersebut juga membawa kerugian yang perlu dipertimbangkan. Seiring dengan potensi keuntungan yang lebih besar, ada kemungkinan kerugian yang signifikan terutama jika pasar saham mengalami fluktuasi yang tajam.

Dalam ini masyarakat cenderung menganggap remeh permasalahan terkait dengan pinjaman online ini. Pada Juli 2023 terbukti dengan jumlah pengguna pinjaman online sebanyak 10.914.950 orang melakukan pinjaman online dengan total pinjaman sebanyak Rp. 26,87 triliun atau sekitar Rp. 2.500.000,- per orang. Pinjaman online ini rata-rata diakses oleh anak muda usia 19-34tahun.

Dengan adanya berbagai kemudahan peminjaman uang di pinjol serta tanpa adanya jaminan apapun, pemikiran terkait keefektifan dana pinjaman online yang diputar untuk membeli saham memang dirasa masuk akal, yakni berharap mendapat keuntungan membeli saham dari hasil pinjaman online. Akan tetapi, berhutang dan investasi saham adalah dua hal yang berbeda. Karena setiap hutang pastikan memiliki bunga, apalagi bunga dari pinjaman

online adalah bunga harian. Sedangkan saham belum pasti menghasilkan keuntungan. Hal ini dikarenakan pergerakan saham yang fluktuatif dan pergerakan roda perekonomian yang tidak bisa di prediksi secara pasti. Sebagai contoh, bunga maksimal pinjol legal adalah 0,8% per hari, jika seseorang meminjam 1 juta di hari ini, maka ia harus membayar s banyak Rp. 1.008.000,- besok. Sedangkan pada saham, dalam jangka waktu satu hari harga saham tidak dapat di prediksi naik atau turunnya. Dan hal ini berlaku untuk semua perusahaan, baik perusahaan yang termasuk perusahaan bluechip maupun perusahaan yang tidak terlalu bagus.

Jika seseorang meminjam uang dari pinjol untuk membeli saham dan berharap harga saham akan naik pada keesokan harinya, maka hal itu akan sama saja halnya dengan praktek perjudian, ataupun tebak-tebakan waktu lempar koin.

Dilihat dari lebih memungkinkan mengalami kerugian jika membeli saham dari hasil pinjaman online, tentunya penting bagi investor untuk memahami resiko yang terlibat dalam menggunakan pinjaman online untuk berinvestasi dalam saham, sebelum mengambil keputusan yang lebih lanjut. Ternyata penggunaan pinjaman online untuk membeli saham juga mempunyai tingkat resiko yang tinggi, dalam hal ini bukannya mendapat keuntungan tetapi sebaliknya, yaitu mendapatkan kerugian. Sehingga perlu untuk mengetahui resiko yang akan didapat jika tetap membeli saham dengan hasil pinjaman online. Berikut ini resiko-resiko tersebut :

1. Volatilitas Pasar Saham:

Harga saham dapat berfluktuasi secara signifikan, yang dapat mempengaruhi nilai investasi. Volatilitas pasar saham mengacu pada fluktuasi harga saham dalam suatu periode waktu. Ini mencerminkan tingkat ketidakpastian atau perubahan cepat dalam nilai aset. Sumber volatilitas pasar saham dapat berasal dari berbagai faktor, seperti berita ekonomi, kinerja perusahaan, kondisi politik, peristiwa global, atau bahkan faktor teknis seperti perdagangan algoritma. Karena itu volatilitas sering digunakan sebagai penanda naik atau turunnya harga aset. Semakin tinggi volatilitas, maka semakin tinggi juga fluktuasi harga saham yang mungkin terjadi. Fluktuatifnya harga saham menyebabkan ketidakpastian akan naik atau turun nya harga saham tersebut sehingga jika mengambil modal dari pinjaman online tentunya akan meningkat resiko kerugian.

## 2. Biaya Pinjaman:

Jika meminjam untuk berinvestasi, Anda harus membayar kembali pinjaman, bahkan jika nilai investasi menurun. Hal inilah yang ditakutkan ketika membeli saham menggunakan uang pinjaman online. Pinjol juga sering kali mengenakan bunga tinggi atau biaya tambahan, yang dapat mengurangi keuntungan investasi atau meningkatkan kerugian. Karena sifat saham yang fluktuatif dan pinjol yang harus tetap dibayar walau mengalami penurunan saham, sehingga itulah resiko yang harus dihadapi jika beli saham dengan hasil pinjol. Selain resiko tersebut ada lagi resiko seperti potensi praktik penagihan yang agresif dan kurang transparansi dalam syarat dan ketentuan, yang bisa menyulitkan peminjam.

## 3. Kondisi Ekonomi:

Faktor ekonomi global dan lokal dapat mempengaruhi performa saham dan nilai investasi Anda. Ketika mempertimbangkan untuk membeli saham dengan hasil pinjaman online, perlu diingat bahwa kondisi ekonomi yang tidak stabil dapat meningkatkan risiko investasi. Fluktuasi suku bunga, inflasi, dan ketidakpastian pasar dapat mempengaruhi kinerja saham dan membawa risiko finansial yang lebih tinggi. Faktor-faktor tersebut yang mempengaruhi perubahan harga saham. Berdasarkan hal tersebut di atas tertuang dalam kinerja badan usaha karena sangat tergantung pada kebijakan manajemen badan usaha. Maka dari itu pastikan untuk melakukan analisis menyeluruh terkait kondisi ekonomi sebelum mengambil keputusan investasi.

## 4. Ketidakpastian Regulasi

Perubahan peraturan di pasar keuangan atau sektor tertentu dapat berdampak pada investasi Anda. Regulasi dapat berubah seiring waktu sebagai respons terhadap perubahan ekonomi atau peristiwa lainnya. Investor harus tetap mengikuti perkembangan regulasi dan dapat mengkonsultasikan dengan profesional hukum atau keuangan untuk memahami dampak potensialnya. Jika Anda menggunakan pinjaman online untuk membeli saham, penting juga untuk memahami ketentuan margin dan peraturan pembiayaan yang mungkin berlaku di pasar tempat Anda berinvestasi. Ketidakpatuhan terhadap aturan ini dapat mengakibatkan konsekuensi finansial yang serius.

**Simpulan**

Penelitian inovasi bisnis keuangan mengenai membeli saham dari hasil pinjaman online memiliki implikasi signifikan terhadap pasar finansial. Analisis keuntungan dan risiko dapat memberikan wawasan mendalam terkait potensi pertumbuhan portofolio investasi saham, namun juga harus mempertimbangkan risiko yang terkait dengan fluktuasi pasar dan ketidakpastian ekonomi. Implikasinya mencakup peningkatan pemahaman investor terhadap tingkat resiko dan keuntungan serta kerugian yang akan dialami jika membeli saham melalui pinjaman online, sekaligus meningkatkan perlindungan terhadap risiko keuangan yang mungkin timbul dari keterlibatan dalam praktik investasi semacam itu.

Inovasi bisnis keuangan dalam bentuk pembelian saham dari hasil pinjaman online tentunya memiliki banyak kerugian daripada potensi keuntungan. Hal ini karena belum tentu harga saham selalu naik bisa juga mengalami penurunan, tetapi kita tetap harus membayar tagihan pinjaman online walaupun saat investasi saham kita sedang turun. Selain itu kita juga harus mengetahui tentang beberapa resiko yang harus kita tanggung jika membeli saham dari hasil pinjaman online seperti Harga saham dapat berfluktuasi secara signifikan, yang dapat mempengaruhi nilai investasi, biaya pinjaman yang mengenakan bunga tinggi atau biaya tambahan, yang dapat mengurangi keuntungan investasi atau meningkatkan kerugian, kondisi ekonomi yang tidak stabil dapat meningkatkan risiko investasi, dan Perubahan peraturan di pasar keuangan atau sektor tertentu dapat berdampak pada harga saham terutama dalam hal pertumbuhan modal dan diversifikasi portofolio. Sehingga investor perlu memahami risiko tersebut agar terhindar dari kerugian.

Penelitian ini berfokus pada deskripsi dan pemahaman yang mendalam terkait pinjaman online yang tidak menutup kemungkinan dapat diakses oleh seseorang dengan mudahnya untuk membeli saham berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Penelitian ini cenderung fokus pada menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk tujuan praktik membeli saham dari hasil pinjaman online, yang dapat mempengaruhi validitas hasil penelitian.

## **Referensi**

- Anugrah Dwi, 2023. Pengertian Investasi dan Jenis-jenisnya. Sumut: FEB UMSU (UnggulCerdas Terpercaya)
- INDARWATI, S. (2021). Sensitivitas Volatilitas Pasar Saham Terhadap Variabel Ekonomi Makro: Perbandingan Syariah Dan Konvensional (Studi Empiris: Kasus di Bursa Efek Indonesia).
- Kalsum, U., Fanggidae, H. C., Risakotta, K. A., & Maponso, F. (2023). Dampak Kebijakan Moneter dan Regulasi Terkini pada Penelitian Akuntansi Keuangan: Studi Bibliometrik terhadap Pengaruh Kebijakan Ekonomi dalam Literatur Akademik. *Sanskara Akuntansi dan Keuangan*, 2(01), 55-65.
- Nadila, Devina, dkk. 2023. Pemahaman Investasi, Motivasi Investasi, dan Minat Investasi di Pasar Modal. Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Jurnal Naureen Digion* Vol. 1 no. 2 hal. 104-109 ISSN 2693-0606
- Rahyuda, H., Purbawangsa, I. B. A., & Andiyasa, I. G. A. (2014). Pengaruh beberapa indeks saham dan indikator ekonomi global terhadap kondisi pasar modal Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 44686.
- [https: www.cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com) diakses pada Senin, 4 Maret 2024 pukul 17.28